

**PENGARUH MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI
ROOTONE-F TERHADAP PERTUMBUHAN
STEK TANAMAN NAGA**
*(*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross)*



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2017**

**PENGARUH MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI ROOTONE-F
TERHADAP PERTUMBUHAN STEK TANAMAN NAGA**

*(*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross)*



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Pertanian Universitas
Muria Kudus Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

Disusun oleh :

BERNADENTA CARECA RADIX

NIM : 2012 - 41 - 003

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2017

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI
ROOTONE-F TERHADAP PERTUMBUHAN STEK TANAMAN
NAGA (*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross)

Disusun Oleh :

BERNADENTA CARECA RADIX

NIM : 2012-41-003

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

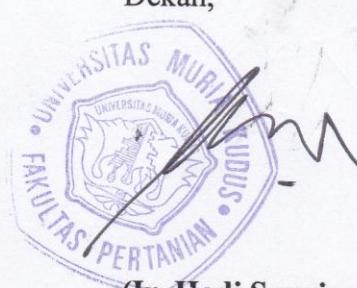
Pada Tanggal : 18 Februari 2017

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui

Kudus, Maret 2017

Fakultas Pertanian
Universitas Muria Kudus
Dekan,



(Ir. Hadi Supriyo, MS)

Dosen Pembimbing Utama

(Ir. Shodiq Eko Ariyanto, MP)
Dosen Pembimbing Pendamping

Hausige
(Ir. Untung Sudjianto, MS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Rootone-F Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Naga (*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross)”.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Hadi Supriyo, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.
2. Ir. Shodiq Eko Ariyanto, MP selaku Dosen Pembimbing Utama.
3. Ir. Untung Sudjianto, MS selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
4. Ir. Zed Nahdi, M.sc selaku Ketua Komisi Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.
5. RM. Hendy Hendro HS, M.Si selaku Dosen Wali Studi.
6. Dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal demi selesainya skripsi ini.

Penyusun menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap atas saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi. Kemudian atas saran dan kritik dari semua pihak, penyusun sampaikan terima kasih.

Kudus, Februari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesa.....	6
II. TINJAUN PUSTAKA	7
A. Botani Tanaman Naga.....	7
B. Morfologi	7
a. Batang dan Cabang	8
b. Akar.....	8
c. Bunga	9
d. Buah	9
C. Syarat Tumbuh	9
D. Media Tanam.....	10
a. Tanah.....	11
b. Pasir.....	12
c. Kompos	13
E. Konsentrasi Rootone-F.....	14
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	17
B. Alat dan Bahan	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Prosedur Pelaksanaan	19
E. Parameter Pengamatan	21

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan.....	37
1. Pengaruh Media Tanam	37
2. Pengaruh Konsentrasi Rootone-F	40
3. Interaksi Antara Media Tanam dan Konsentrasi Rootone-F.....	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rerata jumlah tunas stek tanamn naga hasil perlakuan media tanam dan konsentrasi Rootone-F pada berbagai umur (MST)	25
2. Rerata panjang tunas stek tanaman naga dari hasil perlakuan media tanam dan konsentrasi Rootone-F pada berbagai umur (MST) (cm).....	28
3. Rerata bobot segar tunas dan bobot kering tunas stek tanaman naga dari hasil perlakuan media tanam dan Rootone-F pada umur 12 MST (gram).....	31
4. Rerata jumlah akar dan panjang akar stek tanaman naga dari hasil perlakuan media tanam dan konsentrasi Rootone-F pada umur 12 MST	33
5. Rerata bobot segar dan kering akar stek tanaman naga dari hasil perlakuan media tanam dan konsentrasi Rootone-F pada umur 12 MST (gram).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Interaksi antara media tanam (M) dan konsentrasi Rootone-F (K) pada parameter jumlah tunas umur 3 MST	26
2. Interaksi antara media tanam (M) dan konsentrasi Rootone-F (K) pada parameter panjang tunas umur 3 MST	29
3. Interaksi antara media tanam (M) dan konsentrasi Rootone-F (K) pada parameter panjang tunas umur 6 MST	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Denah tata letak percobaan	48
2. Matrix sidik ragam berbagai parameter	49
3. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 3 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	50
4. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 3 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	50
5. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 4 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	51
6. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 4 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	51
7. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 5 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	52
8. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 5 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	52
9. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 6 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	53
10. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah stek umur 6 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	53
11. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas tunas stek umur 7 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	54
12. Hasil sidik pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 7 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	54
13. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 8 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	55

14. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah stek umur 8 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	55
15. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas tunas stek umur 9 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	56
16. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah stek umur 9 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	56
17. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 10 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	57
18. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 10 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	57
19. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 11 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5)	58
20. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 11 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	58
21. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5)	59
22. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	59
23. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 3 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5)	60
24. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 3 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	60
25. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 4 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5)	61
26. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 4 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	61

27. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 5 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	62
28. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 5 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	62
29. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 6 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	63
30. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 6 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	63
31. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 7 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	64
32. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 7 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	64
33. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 8 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	65
34. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 8 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	65
35. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 9 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	66
36. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 9 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	66
37. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 10 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	67
38. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 10 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	67
39. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 11 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	68
40. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 11 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	68

41. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	69
42. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	69
43. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot segar tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	70
44. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot segar tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	70
45. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot kering tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	71
46. hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot kering tunas stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	71
47. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah akar (akar primer) stek setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	72
48. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah akar (akar primer) stek setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	72
49. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang akar terpanjang setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	73
50. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap panjang akar terpanjang setelah ditransformasi akar ($x+0,5$)	73
51. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot segar akar umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	74
52. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot segar akar stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	74
53. Rerata pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot kering akar umur 12 MST setelah ditransformasi akar ($x+0,5$).....	75

54. Hasil sidik ragam pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap bobot kering akar stek umur 12 MST setelah ditransformasi akar (x+0,5).....	75
---	----



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam dan konsentrasi Rootone-F pada keberhasilan pertumbuhan bibit tanaman buah naga. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 13 Juni sampai 15 Agustus 2016 di Kebun Benih Hortikultura di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, pada ketinggian tempat ± 312 m dpl dengan jenis tanah latosol dan pH tanah 6-7.

Penelitian faktorial dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) terdiri dari dua faktor. Faktor pertama media tanam (M) terdiri atas 4 aras yaitu M₀ : tanah (kontrol), M₁ : tanah + kompos (1:1), M₂ : pasir + kompos (1:1), M₃ : tanah + pasir + kompos (1:1:1), sedangkan faktor kedua konsentrasi Rootone-F (K) terdiri dari 4 aras, yaitu K₀ : konsentrasi 0 ppm (kontrol), K₁ : konsentrasi 100 ppm, K₂ : konsentrasi 300 ppm, K₃ : Konsentrasi 500 ppm.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan media tanam berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah tunas umur 3, 4, 5, 6, dan 7 MST, panjang tunas umur 3, 4, 5, dan 6 MST, bobot segar dan kering akar, bobot segar tunas, sedangkan perlakuan konsentrasi Rootone-F berpengaruh sangat nyata pada bobot segar akar dan berpengaruh nyata pada bobot kering akar, serta kedua perlakuan tersebut tidak menunjukkan interaksi yang nyata kecuali pada parameter jumlah tunas umur 3 MST, panjang tunas umur 3 dan 6 MST.

Kata kunci : Tanaman buah naga (*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross), media tanam, konsentrasi Rootone-F, dan stek.

ABSTRACT

The purpose of this experiment was to determine the effect of plant medium and Rootone-F concentration on growth of bibit tanaman buah naga. This research was conducted in Kebun Benih Hortikultura, Tlogorejo village, Tlogorejo Subdistrict, Grobogan District. With a height of 312 meters above sea level and latosol type of soil with at soil pH 6-7. This study conducted during 13th June to 15th August 2016.

A factorial experimental design based on Randomized Completely Block Design (RCBD) consisting of two factors, the first factor is plant medium which consists of four levels: M_0 (tanah), M_1 (tanah + kompos (1:1)), M_2 (pasir + kompos (1:1)) and M_3 (: tanah + pasir + kompos (1:1:1)). While the second factor is Rootone-F concentration which consists of four levels: K_0 (0 ppm), K_1 (100 ppm), K_2 (300 ppm), and K_3 (500 ppm) obtained twelve combinations treatments replicated three times as block

The result of this experiment was plant medium was very significantly effected on tunas number at 3, 4, 5, 6, 7 wap, shoot length, while Rootone-F concentration was very significantly effected on root fresh weight, and significantly effect on root dry weight. There was no interaction between the plant medium and Rootone-F concentration, accept on shoot number at 3 wap and shoot length at 3 and 6 wap.

Key word : Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus* Britton & Ross); Rootone-F, plant medium; cuttage